

ABSTRAK

Anak autis sering mengalami gangguan dalam komunikasi disebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasanya. Bahasa sendiri merupakan media utama dalam berkomunikasi. Tujuan penelitian mengetahui pola komunikasi orang tua pada anak autis usia prasekolah di Yayasan Nathanisa Ngagel Jaya Tengah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang tua siswa penyandang autis di Yayasan Nathanisa Ngagel Jaya Tengah Surabaya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu 20 responden. Instrumen menggunakan lembar kuesioner. Data dianalisis secara manual dengan distribusi frekuensi dan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (90%) orang tua anak autis usia prasekolah di Yayasan Nathanisa Ngagel Jaya Tengah Surabaya menggunakan pola komunikasi fungsional dan sebagian kecil (10%) menggunakan pola komunikasi disfungsional.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir seluruhnya orang tua siswa anak autis usia prasekolah di Yayasan Nathanisa Ngagel Jaya Tengah Surabaya menggunakan pola komunikasi fungsional. Sarannya terhadap profesi keperawatan pola komunikasi fungsional dapat dijadikan intervensi untuk membantu anak autis dalam meningkatkan komunikasi.

Kata kunci : pola komunikasi, autis